

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATAN KETERAMPILAN  
MEMBACA SISWA KELAS 1 MELALUI METODE *QUANTUM*  
*LEARNING* DI MI WALISONGO KRANJI 01 KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

**Arini Millati**

**NIM. 2320173**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat pendidikan dasar merupakan awal dari perjalanan pendidikan formal bagi anak-anak. Karena itu, pengajaran membaca pada tingkat ini harus memperhatikan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa yang masih dalam tahap awal belajar. Membaca adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai sejak dini karena menjadi dasar bagi pembelajaran di masa depan. Fokus pada pengembangan keterampilan membaca pada kelas 1 memungkinkan siswa untuk membangun dasar yang kuat dalam memahami teks. Metode *Quantum Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknik-teknik yang memicu rasa ingin tahu dan minat belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam konteks ini, metode ini dapat diterapkan untuk membangun minat membaca siswa sejak dini dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi mereka (Nizar, 2021).

Masalah yang terjadi pada siswa kelas 1 memiliki tingkat kesiapan yang beragam dalam hal keterampilan membaca. Beberapa mungkin sudah memiliki dasar yang kuat, sementara yang lain mungkin masih dalam tahap awal belajar membaca. Guru perlu memahami tingkat kesiapan siswa secara individu untuk dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai. Anak-anak pada usia kelas 1 cenderung memiliki keterbatasan dalam mempertahankan perhatian mereka

untuk waktu yang lama. Metode *Quantum Learning*, yang menekankan pada keterlibatan aktif dan penggunaan teknik-teknik yang menarik, dapat membantu mengatasi masalah ini, tetapi guru perlu memastikan bahwa aktivitas yang dipilih sesuai dengan tingkat perhatian siswa (Afandi, 2023).

Kurikulum yang ketat dan waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi hambatan bagi implementasi metode *Quantum Learning* secara menyeluruh. Guru perlu dapat mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum yang ada dan menggunakan waktu pembelajaran dengan efisien. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran membaca siswa di rumah. Namun, tidak semua orang tua memahami atau mendukung pendekatan pembelajaran yang digunakan di sekolah. Guru perlu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua untuk memperoleh dukungan mereka dalam memperkuat keterampilan membaca anak-anak (Kharizmi, 2019). Guru membutuhkan dukungan yang memadai dalam bentuk sumber daya dan pelatihan untuk mengimplementasikan metode *Quantum Learning* secara efektif. Kurangnya sumber daya atau pelatihan yang kurang memadai dapat menjadi hambatan dalam mempraktikkan pendekatan ini dengan baik.

Proses membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata-kata, tetapi juga pengembangan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan penguasaan bahasa. Metode *Quantum Learning* memungkinkan guru untuk memperluas pendekatan pembelajaran membaca menjadi lebih holistik, mengintegrasikan pengembangan keterampilan kognitif dan bahasa secara bersamaan (Salam, 2023). Melalui metode *Quantum Learning*, guru dapat

menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan partisipasi aktif dan kolaboratif siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam memperluas pengalaman membaca mereka melalui diskusi, berbagi ide, dan interaksi dengan teman sekelas. Mempersiapkan siswa dengan keterampilan membaca yang baik sejak dini dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka di tingkat yang lebih tinggi. Kemampuan membaca yang kuat akan memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengakses sumber daya pendidikan secara mandiri, dan meningkatkan kemampuan belajar sepanjang hayat.

Permasalahan yang terjadi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan yaitu Sebagian besar siswa kelas 1 memiliki minat membaca yang rendah karena kurangnya pemahaman akan pentingnya membaca atau kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik bagi mereka. Siswa kelas 1 umumnya memiliki tingkat konsentrasi yang masih rendah. Mereka mungkin mudah teralihkan oleh hal-hal di sekitarnya sehingga sulit untuk fokus pada kegiatan membaca (Hida N. , 2025). Siswa kelas 1 memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca, baik dalam hal pengenalan huruf, pengucapan kata, maupun pemahaman teks. Hal ini bisa menjadi hambatan dalam mengadopsi metode *Quantum Learning* yang memerlukan tingkat pemahaman yang lebih tinggi. MI Walisongo Kranji 01 mengalami keterbatasan sumber daya seperti buku bacaan yang sesuai dengan tingkat membaca siswa kelas 1, perangkat pendukung pembelajaran *Quantum Learning*, atau pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan metode tersebut dengan efektif. Guru dan siswa memiliki

resistensi terhadap perubahan, terutama jika metode pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pendekatan baru bagi mereka. Hal ini dapat memerlukan waktu dan dukungan ekstra untuk membiasakan diri dengan pendekatan baru tersebut. Kurangnya dukungan orang tua dalam mengembangkan kebiasaan membaca di rumah dapat menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa (Hidayaturrohmah, 2024).

MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki perhatian besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran tentu memiliki kepentingan untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran membaca, khususnya pada tingkat kelas 1. Dengan memperkenalkan metode *Quantum Learning*, diharapkan guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1. Namun, meskipun potensi manfaat metode *Quantum Learning* telah diidentifikasi, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penerapannya dalam konteks pembelajaran membaca pada tingkat kelas 1, terutama di lingkungan MI. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi penting dalam memberikan kontribusi baru terhadap literatur pendidikan, praktik pembelajaran, serta pengembangan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif di tingkat dasar (Trisnoningsih, 2021).

Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan akan

memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti untuk memperkaya pemahaman tentang cara terbaik dalam meningkatkan literasi siswa pada tahap awal pendidikan dasar. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pembahasan tersebut untuk kebutuhan skripsi dengan berjudul “**Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan ?
- 1.2.2. Bagaimana dampak metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 01 di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah pelaksanaan penelitian yang menguraikan apa yang akan dicapai, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Tujuannya adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.

- 1.3.2. Untuk mengetahui dampak metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 01 di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

##### 1.4. 1. Kegunaan teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk mengembangkan pengetahuan pemikiran yang bermanfaat dibidang pendidikan dalam hal ini mengenai strategi gurur meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk lembaga pendidikan, organisasi maupun perorangan dalam upaya membuat variasi pembelajaran.

##### 1.4. 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi program studi

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah ada untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam mengadakan penelitian masalah pendidikan.

###### b. Bagi Institusi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru MI Walisongo Kranji 01 dan warga kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta masyarakat pada umumnya dalam melakukan proses

pendidikan. Dan juga dapat menambah informasi dan referensi yang kelak bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai gambaran, Untuk mendapat keterangan dari keseluruhan skripsi ini secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut :

- Bab satu : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab dua : Landasan teori, tentang Strategi Guru, Metode *Quantum Learning*.
- Bab tiga : Metode *Quantum Learning* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.
- Bab empat : Hasil Penelitian, tentang Gambaran umum Lokasi Penelitian/ Hasil penerapan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Hasil dampak penerapan metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 01 di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Serta pembahasan penerapan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Analisis dampak penerapan metode *Quantum Learning* dalam

meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 01 di MI  
Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.

Bab lima : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, serta kata  
penutup dari seluruh pembahasan skripsi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini didapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut :

- 5.1.1. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 melalui metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 berjalan secara efektif dan menarik. Guru menggunakan berbagai strategi seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan berbagai model serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti *flashcard*, lagu, permainan membaca, dan metode multisensori. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berbasis kelompok untuk meningkatkan partisipasi siswa. Meskipun terdapat variasi kemampuan antara siswa, metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan semua indera siswa. Pendekatan ini, yang mengintegrasikan visualisasi, aktivitas fisik, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan berbagai alat bantu, memungkinkan siswa untuk lebih cepat menguasai keterampilan membaca.
- 5.1.2. Dampak Metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 menunjukkan hasil yang sangat positif. Metode ini berhasil meningkatkan minat baca, pemahaman, dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan

dalam mengenali huruf dan merangkai kata menjadi lebih lancar dalam membaca serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang lebih menyenangkan dan interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Quantum Learning* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1. Penerapan strategi yang tepat oleh guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap membaca sejak dini. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan membaca di tingkat pendidikan dasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 melalui Metode *Quantum Learning* di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut antara lain:

- 5.2.1. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa,
- 5.2.2. Penyempurnaan penggunaan media pembelajaran metode *Quantum Learning*
- 5.2.3. Pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih beragam

5.2.4. Peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan metode *Quantum Learning*

5.2.5. Evaluasi dan pengukuran yang lebih komprehensif

5.2.6. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mendukung.

Dengan adanya saran di atas, diharapkan proses pembelajaran keterampilan membaca di MI Walisongo Kranji 01 dapat semakin efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan kemampuan membaca siswa.